

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *everyone is a teacher here* pada sub tema 1 pembelajaran 1 dan 4 pada siswa kelas IV SDN Kepanjin Kecamatan Kota Kabupaten Sumenep dilaksanakan dengan baik.
2. Metode *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar sub tema 1 pembelajaran 1 dan 4 pada siswa kelas IV SDN Kepanjin Kecamatan Kota Kabupaten Sumenep.
3. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan dilaksanakan sebanyak 2 siklus, jika hasil pada siklus 2 tidak sesuai dengan indikator keberhasilan maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Pelaksanaan pada setiap siklus yaitu menerapkan metode *everyone is a teacher here* pada subtema 1 pembelajaran 1 dan 4 dan melakukan penilaian menggunakan tes formatif yang telah dipersiapkan sebelumnya.
4. Penelitian pada KI-3 siklus 1 pembelajaran 1 KD 3.5 sebanyak 26 orang (96,30%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 1 orang (3,70%), sedangkan rata-rata nilai siswa sebesar 67. KD 3.8 sebanyak 19 orang (70,37%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 orang (29,63%), sedangkan rata-rata nilai siswa sebesar 61. KD 3.3 sebanyak 21 orang (77,78%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 orang (22,22%),

sedangkan rata-rata nilai KD sebesar 65. Sedangkan KI-3 Siklus 2 pembelajaran 1 KD 3.5 sebanyak 27 orang (100%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 0 orang (0%), sedangkan rata-rata nilai KD sebesar 75. Secara klasikal hasil belajar siswa pada siklus 2 pembelajaran 1 KD 3.5 terjadi peningkatan 3,7% dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus 1 (dari 96,30 % menjadi 100%). KD 3.8 sebanyak 25 orang (92,59%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 orang (7,41%), sedangkan rata-rata nilai KD sebesar 71. Secara klasikal hasil belajar siswa pada siklus 2 pembelajaran 1 KD 3.8 terjadi peningkatan 22,22% dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus 1 (dari 70,37 % menjadi 92,59%). KD 3.3 sebanyak 26 orang (96,30%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 1 orang (3,70%), sedangkan rata-rata nilai KD sebesar 72. Secara klasikal hasil belajar siswa pada siklus 2 pembelajaran 1 KD 3.3 terjadi peningkatan 18,52% dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus 1 (dari 77,78 % menjadi 96,30%).

5. Penelitian pada KI-4 siklus 1 pembelajaran 4 KD 3.5 sebanyak 21 orang (77,78%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 orang (22,22%), sedangkan rata-rata nilai KD sebesar 65. KD 3.1 sebanyak 26 orang (96,30%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 1 orang (3,70%), sedangkan rata-rata nilai KD sebesar 64. KD 3.9 sebanyak 21 orang (77,78%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 orang (22,22%), sedangkan rata-rata nilai KD sebesar 64. Sedangkan siklus 2 pembelajaran 4 KD 3.5 sebanyak 25 orang (92,59%) dan siswa yang tidak tuntas

sebanyak 2 orang (7,41%), sedangkan rata-rata nilai KD sebesar 71. Secara klasikal hasil belajar siswa siklus 2 pembelajaran 4 KD 3.5 terjadi peningkatan 14,81% dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus 1 (dari 77,78% menjadi 92,59%). KD 3.1 sebanyak 27 orang (96,30%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 0 orang (0%), sedangkan rata-rata nilai KD sebesar 71. Secara klasikal hasil belajar siswa siklus 2 pembelajaran 4 KD 3.1 terjadi peningkatan 3.7% dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus 1 (dari 96,30% menjadi 100%). KD 3. 9 sebanyak 27 orang (96,30%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 0 orang (0%), sedangkan rata-rata nilai KD sebesar 71. Secara klasikal hasil belajar siswa siklus 2 pembelajaran 4 KD 3.8 terjadi peningkatan 3.7% dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus 1 (dari 96,30% menjadi 100%). KD 3.9 sebanyak 25 orang (92,59%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 orang (7,41%), sedangkan rata-rata nilai KD sebesar 69. Secara klasikal hasil belajar siswa siklus 2 pembelajaran 4 KD 3.9 terjadi peningkatan 14,81% dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus 1 (dari 77,78% menjadi 92,59%).

6. Penelitian pada KI-4 siklus 1 pembelajaran 1 KD 4.5 sebanyak 21 orang (77,78%) sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 orang (22,22%). KD 4.8 sebanyak 19 orang (70,37%) sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 orang (29,63%). KD 4.3 sebanyak 19 orang (70,37%) sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 orang (29,63%). Sedangkan KI-4 pada siklus 2 pembelajaran 1 KD 4.5 sebanyak 26 orang (96,29%)

sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 1 orang (3,71%). KD 4.8 sebanyak 26 orang (96,29%) sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 1 orang (3,71%). KD 4.3 sebanyak 27 orang (100%) sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 0 orang (0%).

7. Penelitian pada KI-4 siklus 1 pembelajaran 4 KD 4.5 sebanyak 18 orang (66,67%) sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 orang (33,33%). KD 4.1 sebanyak 18 orang (66,67%) sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 orang (33,33%). KD 4.9 sebanyak 19 orang (70,37%) sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 orang (29,63%). Sedangkan KI-4 pada siklus 2 pembelajaran 4 KD 4.5 sebanyak 24 orang (88,89%) sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang (11,11%). KD 4.1 sebanyak 24 orang (88,89%) sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang (11,11%). KD 4.9 sebanyak 25 orang (92,59%) sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 orang (7,41%).
8. Penelitian secara keseluruhan pada KI-3 dan KI-4 Pembelajaran 1 dan 4 Siklus 2 terjadi peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus 1

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis simpulkan maka penulis ingin memberikan beberapa saran demi kemajuan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, tidak hanya fokus pada satu metode, karena setiap pelajaran memiliki karakter dan metode yang berbeda-beda.
2. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar siswa memahami pelajaran, karena setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda
3. Guru dapat mempelajari metode dari banyak sumber agar guru bisa memiliki banyak metode, sehingga pelajaran yang diajarkan dapat dengan mudah di pahami siswa.
4. Selain menggunakan metode *everyone is a teacher here*, siswa dapat meningkatkan belajarnya di luar sekolah agar hasil belajar terus mengalami peningkatan.
5. Siswa dapat bermusyawarah di luar jam pelajaran agar lebih memahami pelajaran sehingga hasil belajar lebih baik.
6. Siswa dapat belajar kelompok diluar sekolah dengan metode yang telah di ajarkan Guru agar hasil belajarnya semakin meningkat.